

RINGKASAN

Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Urin Sapi Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Dan Hasil Kubis Bunga (*Brassica oleracea var. botrytis* L), Adi Putra, NIM A31151408, Tahun 2018, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Kasutjaningati, M.Si (Pembimbing).

Kubis bunga (*Brassica oleracea var. botrytis* L.) adalah tanaman sayuran yang tumbuh didaerah dataran tinggi dan dapat ditanam sewaktu-sewaktu tanpa harus melihat musim yang sedang berlangsung. Kubis bunga merupakan jenis sayuran yang mudah dikonsumsi. Masyarakat memanfaatkan kubis bunga sebagai olahan sayur dan juga dimakan mentah sebagai lalapan. Berdasarkan data Statistik Produksi Hortikultura (2014) produksi kubis bunga dari tahun 2012 sampai dengan 2014 menunjukkan data yang berfluktuasi. Tahun 2012 luas panen kubis bunga 11.776 ha dengan rata-rata hasil 11,53 ton/ha dan total produksi kubis bunga nasional sebesar 135.824 ton. Tahun 2013 luas panen kubis bunga 12.422 ha dengan rata-rata hasil mengalami peningkatan menjadi 12,18 ton/ha dan total produksi kubis bunga nasional sebesar 151.288 ton. Tahun 2014 luas panen kubis bunga 11.303 ha dengan rata-rata hasil mengalami penurunan menjadi 12,08 ton/ha dan total produksi kubis bunga nasional menjadi 136.508 ton.

Tujuan dari proyek usaha mandiri ini adalah untuk mengetahui pengaruh pupuk organik cair urin sapi terhadap peningkatan pertumbuhan dan Hasil, serta untuk mengetahui analisis kelayakan usaha taninya. Proyek Usaha Mandiri (PUM) di laksanakan pada bulan Februari sampai April 2018. Tempat pelaksanaan di Ds. Bataan Krajan Kec. Tenggarang Kab. Bondowoso dengan ketinggian tempat 255 mdpl. Penelitian ini menggunakan Uji-t. Budidaya ini dilakukan di lahan 400 m², dengan cara membagi lahan menjadi dua bagian yaitu lahan pertama dengan luasan 200 m² menggunakan perlakuan POC Urin Sapi, dan lahan kedua dengan luasan lahan 200 m² tanpa menggunakan POC Urin Sapi, setiap perlakuan

di ambil 42 sampel dan di analisisi menggunakan Uji-t kemudian di lanjutkan dengan menggunakan analisisi usaha tani.

Perlakuan POC urin sapi memberikan pengaruh nyata terhadap tinggi tanaman pada umur 14 HST dan berpengaruh sangat nyata pada umur 21, 28 HST tetapi pada umur 7 HST memiliki hasil tidak berbeda nyata. Jumlah daun per sampel pada umur 21, 28 HST sangat berpengaruh nyata tetapi pada umur 7 dan 14 HST memiliki hasil tidak berbeda nyata, Berat bunga setiap sampel, berat bunga per plot dan berat bunga setiap luasan menunjukan hasil lebih baik perlakuan POC urin sapi dibandingkan Kontrol. Analisa usaha tani kedua percobaan sama-sama layak untuk dijalankan karena nilai R/C ratio >1.